



# Aku Berdiri di Sini untukmu

Memafkan artinya melepaskan,  
meletakkan, dan meninggalkan beban.

Carrin Fu

Penggagas akun  test\_psikologi



# Aku Berdiri di Sini untukmu

Memaafkan artinya melepaskan,  
meletakkan, dan membiarkan beban berlalu.

Carrin Fu

Penggagas akun @test\_psikologi

#### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta**

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan atau huruf h, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e dan atau huruf g, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# Aku Berdiri di Sini untukmu

Carrin Fu

Penggagas akun @test\_psikologi

# *Aku Berdiri di Sini untukmu*

Penulis:

**Carrin Fu**

Penyunting:

**Intan Faradillah**

Penyelaras akhir:

**Rani Andriani Koswara**

Penata letak:

**Tomo**

Pendesain sampul:

**Arief Shally Hidayat**

Ilustrasi didapat secara legal dari:

**shutterstock.com**

Diterbitkan pertama kali oleh:

**TransMedia Pustaka**

## **Redaksi**

Jl. Haji Montong no. 57,

Ciganjur—Jagakarsa,

Jakarta Selatan 12630

Telp. (Hunting) 021-7888 3030

ext. 213, 214, 216

Faks. 021-727 0996

E-mail: [redaksi@transmediapustaka.com](mailto:redaksi@transmediapustaka.com)

Website: [www.transmediapustaka.com](http://www.transmediapustaka.com)

## **Pemasaran:**

TransMedia

Jl. Moh. Kahfi II No. 13-14


Cipedak, Jagakarsa,

Jakarta Selatan 12640

Telp. (021) 78881000

Faks (021) 78882000

  
**transmedia**

 @transmedia\_

 TransMedia Pustaka

Cetakan pertama, 2017

Jika menemukan kesalahan cetak  
atau cacat pada buku ini,  
mohon untuk menghubungi redaksi

**TransMedia Pustaka**

## **Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

---

Fu, Carrin

*Aku Berdiri di Sini untukmu/Carrin Fu*;—Cet.1—Jakarta;

TransMedia Pustaka, 2017

viii, 190 hlm; 13 x 19 cm

ISBN: 978-602-1036-66-2

1. Motivasi Remaja/Pengembangan Diri

II. Intan Faradillah

I. Judul

895

---

Hak cipta dilindungi undang-undang

## SAYA CARRIN....

**S**ebagian besar tulisan dari isi buku ini merupakan pandangan dan pemikiran pribadiku tentang hidup. Tentang bagaimana caraku memandang segala sesuatu secara positif. Tentang bagaimana di setiap masalah pasti terdapat hal-hal baik yang bisa diambil dan dijadikan pembelajaran. Tentang bagaimana memotivasi diri sendiri untuk terus gigih mengejar mimpi dan sebagai pemacu semangat saat diri ini *ngedown* atau sedih.

Buku ini aku tulis dengan perasaan cinta, berdamai dengan setiap masalah yang pernah singgah dalam hidupku. Awalnya tidak terbayang olehku atau bahkan berniat untuk menampilkan tulisan dan pemahaman pribadi ini dalam bentuk buku. Selama ini aku hanya menjadikan tulisan-tulisan ini sebagai konsumsi pribadiku.

Sama seperti orang lain, aku pun pasti pernah merasakan kesedihan, sepi, jatuh, malas, hingga menilai semua hal dengan sudut pandang negatif.

Menurutku, hal-hal seperti ini sangat wajar untuk dirasakan. Tapi, yang terpenting adalah jangan sampai terjerumus atau sekadar terlena dengan keadaan seperti itu.

Untuk itu, saya membutuhkan ‘terapi’ untuk diri sendiri agar tetap ‘waras’ di berbagai keadaan. Salah satu terapi yang saya lakukan adalah menuliskan ‘pikiran singkat’ dari setiap kejadian atau berbagai penilaian yang sedang bermain di pikiranku.

Keinginan untuk berbagi hal positif pun akhirnya muncul. Setelah melihat tulisan-tulisan galau di sosial media dan beberapa saat sempat menjadi pendengar curhatan teman, akhirnya aku semakin yakin untuk membagikan ‘terapi’ ini. Berharap untuk mengurangi sedikit kegalauan mereka yang saat ini sepertinya semakin berkembang.

“Siapa tahu tulisan-tulisan yang selama ini berhasil memperbaiki ‘kerusakan’ semangatku, juga bisa membantu orang lain di luar sana untuk bisa kembali semangat. Untuk tetap percaya dengan rencana baik Tuhan meski banyak halangan yang akan dilewati. Untuk tetap berpandangan baik, untuk tetap menjaga pikiran positif.”

Buku ini bukanlah patokan tentang bagaimana kalian harus bersikap ketika dihadapkan pada situasi sulit—seperti yang pernah aku hadapi sebelumnya. Aku paham dan percaya jika kepribadian, pandangan hidup, kondisi, dan situasi yang kita hadapi pasti berbeda. Dan, tentunya cara untuk menyelesaikan masalahnya pun menjadi berbeda.

Kehadiran buku ini tidak bertujuan untuk menggurui atau memengaruhi kalian sehingga memiliki pandangan yang sama sepertiku. Tapi, aku hanya ingin memberikan pandangan yang berbeda saat kita dihadapkan pada suatu masalah. Siapa tahu, pandangan sederhanaku ini dapat memberi sedikit pencerahan, motivasi, atau setidaknya memberi semangat kepadamu.

Kalau boleh berpesan, jangan terburu-buru untuk menilai suatu hal, baik atau buruk. Kenalilah dirimu terlebih dulu, berbaurilah dengan lingkungan sekitar, setelah itu, pahami keadaan tersebut dengan pikiran positif.



*Orang-orang  
yang selalu berpikir  
positif, pasti selalu bisa  
menemukan sisi baik dari  
setiap kejadian buruk.*

*Seburuk apa pun itu.*

**J**ika terlalu fokus terhadap masalah dan rasa sakitnya maka kamu tidak akan bisa bangkit dan semakin merasa rendah diri – tenggelam pada keterpurukan.

Langkah yang paling baik adalah temukan dan syukuri apa saja yang ada di sekitarmu, saat ini. Lalu fokus terhadap pelajaran, apa pun itu, yang bisa kamu petik dari kegagalan tersebut. Kamu akan tumbuh menjadi lebih baik dan menjadi manusia berkualitas setelahnya.

# **CURIGALAH**

**SAAT TIDAK ADA LAGI  
ORANG YANG MENEGUR,  
MENGKRITIK,  
ATAU MEMARAHIMU.  
KARENA SESUNGGUHNYA,  
DI TITIK ITULAH KAMU  
BERHENTI UNTUK  
TUMBUH.**



Kamu pernah mendengar istilah '*BLIND SPOT*'?

Hal yang tidak dapat kita lihat dengan mata kita sendiri itulah yang disebut dengan *BLIND SPOT* atau TITIK BUTA. Kita hanya bisa melihat *BLIND SPOT* tersebut dengan bantuan orang lain.

Contoh nyatanya begini, mengapa pemain-pemain profesional seperti Tiger Wood – pemain golf terkenal dan terhebat pada masanya, membutuhkan seorang pelatih?

Padahal kalaupun diadu, jelas Tiger Wood yang akan menang. Tapi, mengapa Tiger Wood tetap butuh seorang pelatih?

Karena Tiger Wood butuh seseorang untuk melihat hal-hal yang TIDAK DAPAT ia LIHAT SENDIRI. Itulah *blind spot*.

Setiap orang memiliki titik lemahnya masing-masing, yang bahkan tanpa mereka sadari. *Blind spot* menjadi tempat di mana kamu bisa menemukan dirimu yang lain untuk menjadi lebih baik.

Jadi penting untuk tetap rendah hati, berpikiran terbuka, dan tidak skeptis dalam menerima kritik atau saran dari orang lain. Apalagi jika yang memberi saran adalah keluarga atau orang terdekatmu. Hal itu dilakukan karena sebenarnya mereka peduli terhadapmu.

Memang tidak semua saran bisa didengar dan dilaksanakan secara utuh. Tapi, pasti ada satu bagian kecil dari saran yang dapat menyentilmu dan siapa tahu dapat diaplikasikan dalam hidup dan mengarahkanmu menjadi manusia yang lebih baik lagi.



PERGAULAN  
YANG BURUK TANPA KAMU  
SADARI DAPAT MERUSAK  
KEBIASAAN - KEBIASAAN  
BAIKMU.

BIJAKLAH  
DALAM BERTEMAN.

**M**engapa penting memilih untuk berkumpul atau bersosialisasi dengan siapa? Karena kamu tidak akan sadar bahwa secara perlahan pola pikirmu akan mengikuti orang-orang yang ada di sekitar pergaulanmu.

Ketika (misalnya) kamu berteman dengan si Penggosip. Maka, kamu yang awalnya tidak suka bergosip, secara perlahan akan terbawa dan merasa bahwa bergosip atau membicarakan orang lain menjadi hal biasa.

Dengan kata lain, toleransimu terhadap hal-hal yang dulu kamu anggap tidak baik dan negatif jadi berubah ke arah yang biasa atau wajar. Kamu makin memaklumi hal-hal negatif tersebut dan tanpa kamu sadari kepribadianmu pun akan berubah, sama dengan teman-teman sepermainanmu. Maka, menjadi penting untuk memilih teman yang dapat membawamu kepada kebaikan.

Kecewa boleh. Tapi, pastikan  
harapan tetap ada.

Kecil hatilah  
tapi jangan mati harapan.

Semuanya akan jadi lebih baik.

**M**enjadi wajar jika hal yang kamu rencanakan dan harapkan tidak sesuai dengan ekspektasimu. Sebagai manusia, kita tidak bisa mengontrol sesuatu yang berada di luar kendali kita.

Kita tidak bisa mengontrol keadaan, keinginan dan reaksi orang lain, dan pastinya rencana atau takdir Tuhan. Itu menjadi misteri dan rahasia, hanya Tuhan saja yang tahu.

Yang bisa kita lakukan adalah melakukan yang terbaik—yang kita bisa. Perjuangkanlah semaksimal mungkin, lalu serahkan semua hasil akhirnya pada Tuhan.



Menjadi penting untuk memiliki kesadaran dan kesiapan di awal jika hasil akhir tidak sesuai dengan apa yang kamu harapkan. Kamu mungkin akan menemukan kekecewaan. Tapi, tidak akan ada penyesalan setelahnya karena sebelumnya kamu sudah memperjuangkan harapanmu dengan keras.

Jika, hasil akhirnya tidak sesuai harapan maka percayalah jika ada sesuatu yang lebih indah dan lebih baik yang Tuhan berikan padamu kamu kelak.



KETIKA TUHAN MENGAMBIL  
SESUATU YANG BERTERHARGA DARI  
GEMGAMANMU,

KETAHUILAH BAHWA DIA  
MENYAYANGIMU.

TUHAN SEDANG MENYIAPKAN SESUATU  
YANG JAUH LEBIH BAIK UNTUKMU.

Saat itu, fokuslah terhadap hal baik dan positif yang bisa kamu usahakan. Maka, ketika sudah tiba waktunya, sesuatu yang berharga dan jauh lebih baik akan berada di genggamannya kembali.

Setiap situasi yang baik dan buruk adalah sebuah kesempatan untuk belajar dan berkembang. Jangan *stuck* di tempat buruk yang sama terlalu lama. Cepat bergerak, cari, dan ambil sisi positif sebanyak-banyaknya. Kemudian, relakan dengan ikhlas.



Berlapangdadalah. Sadarilah bahwa memang ada hal atau orang tertentu yang tidak bisa masuk ke hidupmu, seberapa pun kerasnya kamu menginginkannya.

Sadari juga bahwa yang kamu anggap terbaik belum tentu baik untuk-Nya.

TETAPLAH LEMBUT  
DAN BAIK.

JANGAN BIARKAN DIRIMU MENJADI  
KERAS DAN KEJAM KARENA SESEORANG  
MEMPERLAKUKANMU  
SEPERTI ITU.



JANGAN BIARKAN LUKA YANG  
KAMU TERIMA MEMBUATMU MENJADI  
PEMBENCI DAN PENDENDAM.

JANGAN BIARKAN KEPAHITAN  
MENCURI PRIBADIMU YANG  
MANIS.



**D**alam hidup, pasti akan ada satu kejadian di mana kamu merasa sudah melakukan pengorbanan dan memberikan yang terbaik, yang bisa kamu lakukan untuk seseorang.

Tapi, orang tersebut tidak melakukan pengorbanan yang sama besar denganmu. Ketahuilah bahwa bukan karena dia tidak baik, tetapi karena dia bukan yang terbaik untukmu.

Singkatnya, dia yang kamu perjuangkan bukan untuk kamu. Kamu berhak mendapat yang lebih baik. Seseorang yang bisa menerima kebaikan, menghargai, dan melakukan pengorbanan yang sama besar seperti yang sudah kamu lakukan.

Memang butuh waktu untuk menyembuhkan lukamu sendiri. Kamu harus tahu bahwa tidak ada yang bisa disalahkan, siapa pun itu, diri sendiri atau orang lain. Karena semua yang terjadi adalah rencana Tuhan.



Tapi, kamu bisa mendapat pelajaran dan pengalaman dari kejadian tersebut. Tetaplah pelihara kebaikan dan ketulusanmu. Jangan mendendam, berikan maafmu dengan tulus.

Dengan adanya kejadian itu, kamu bisa menjadi lebih pintar dan bijak dalam memilih dan bertindak untuk masa depanmu. Pelajaran hidup yang terlihat sebagai luka terkadang menjadi sangat berharga. Terutama bagi kamu yang menilai dari sisi positif.



*Apa yang kamu pikirkan  
tentang dirimu sendiri*

*Jauh Lebih  
Berharga*

*dari apa yang orang lain  
pikirkan tentangmu.*

**S**ekejam-kejamnya perlakuan orang lain terhadapmu, sebanyak-banyaknya mereka melontarkan hinaan dan kata-kata negatif untuk melemahkan kepercayaan dirimu, ketahuilah yang terpenting sebenarnya adalah pandanganmu terhadap **DIRIMU SENDIRI**.

Tanya pada dirimu sendiri, apakah kamu sehinia itu? Kalau iya, ubahlah apa yang dapat kamu ubah agar dapat membuatmu menjadi lebih baik.

Kalau tidak, ya... tetap lanjutkan hidupmu dan abaikan mereka. Karena bisa saja yang mereka lontarkan sebenarnya adalah gambaran dari diri mereka sendiri.

Ini penting!!! Selama yang kamu lakukan baik, tidak merugikan, dan memberi dampak atau efek negatif untukmu dan orang di sekitarmu maka abaikan dan tetap lanjutkan hidupmu.

Kejar tujuan hidupmu, tunjukkan kepada mereka bagaimana luar biasanya potensi yang ada dalam dirimu. Jadilah manusia luar biasa!!! Biarlah prestasimu yang membungkam mulut mereka!

**SETAN HANYA TERTARIK  
UNTUK MENGANGGU  
ORANG YANG  
DIRENCANAKAN  
TUHAN UNTUK  
MENJADI  
ORANG BESAR  
DI MASA  
DEPAN.**

Jadi, jika sekarang kamu sedang diberi kesulitan maka bersyukurlah. Fokuslah untuk mencari solusi. Jangan lama terpuruk dalam amarah, gelisah, dan keluhan.

Percayalah... kalau kamu sedang diuji untuk naik dan pantas berada di *level* selanjutnya. Dan, Ketika masalah itu berhasil kamu lewati, artinya keadaanmu sudah jauh lebih baik dari hari sebelumnya.

Kehidupan ini bukan hanya tentang perihal jatuh. Tapi, tentang bagaimana kamu bisa bangkit. Setan pun tidak mungkin iseng memilihmu sebagai objek percobaan, kalau dia tidak merasa terancam melihat progres positifmu. Yang mungkin saja bisa memberi pengaruh kebaikan untuk lingkungan sekitarmu.

YANG PENTING KAMU  
BERSIKAP BAIK.

TIDAK PEDULI  
BAGAIMANA ORANG LAIN  
MEMPERLAKUKANMU.

SIKAP MEREKA  
MENJADI  
URUSAN MEREKA  
DENGAN TUHAN.

**K**uncinya ikhlas. Ketika kamu berbuat baik terhadap orang, jangan pernah mengharapkan balasan yang sama.

Percayalah yang membalas kebaikanmu adalah Tuhan dan ini adalah urusan antara kamu dengan Tuhanmu.

Tapi, setelah kamu berbuat baik dan ternyata orang tersebut tidak menghargai perbuatanmu, malah menusukmu dari belakang. Maka, kamu menjadi tahu siapa yang pantas berada di kehidupanmu.

Seperti seleksi alam, yang tidak berkualitas akan mati dan yang berkualitas akan bertahan. Karena itu, pilihlah mereka yang memerikan pengaruh baik kepadamu.

SEINDAH - INDAHNYA BUNGA MATAHARI  
TIDAK AKAN BISA SECANTIK  
BUNGA MAWAR.

BEGITU PULA  
SEBALIKNYA.

SEMUA BUNGA MEMILIKI KECANTIKAN,  
KEUNIKAN, DAN PESONANYA  
MASING - MASING.

BEGITU JUGA DENGANMU.



**K**etika kamu percaya bahwa dalam dirimu terdapat keunikan dan kecantikan tersendiri maka orang-orang di sekelilingmu akan merasa nyaman saat bersamamu.

*You are beautiful just the way you are.*

Kecantikan bukan hanya tentang penampilan dan rupa yang sempurna, tetapi hati yang tulus dan bersih. Serta kebaikan yang kamu lakukan bisa juga berasal dari aura semangat dan kegigihanmu mengejar impianmu. Atau, bisa juga karena wajah bahagiamu ketika sedang bersemangat menceritakan *passion*-mu

Cantik itu relatif. Kepercayaan dirimu dan aura positifmu yang bisa menyentuh dan menarik orang-orang baik di sekitarmu untuk menyukaimu.

**ORANG YANG BERPIKIR POSITIF BUKAN BERARTI  
TIDAK MEMIKIRKAN DAN MENGABAIKAN SISI  
NEGATIF YANG MUNGKIN MEMANG ADA.**

**BERPIKIR POSITIF BERARTI OPTIMIS, TETAPI  
TETAP MEMIKIRKAN KEMUNGKINAN NEGATIF  
YANG ADA DAN MEMILIKI KESIAPAN SERTA  
MAMPU MENGATASI HAL TERSEBUT.**

**I**ni disebut kewaspadaan dan kecerdikan melihat masa depan.

Ketika kamu berpikir ada kemungkinan untuk gagal (hal negatif), itu BUKAN berarti kamu siap untuk gagal.

Tapi, pikiran negatif itu ada dengan maksud membuatmu lebih berhati-hati dan lebih pintar dalam mengambil keputusan.

Contoh kecilnya, ketika kamu ingin berbisnis dengan teman. Kamu diimingi pembagian keuntungan yang besar tapi kamu harus siap mengeluarkan modal yang lumayan besar di periode awal.

Karena kamu terlalu berpikir positif, kamu nekat dan percaya saja pada temanmu. Padahal, sebenarnya kamu belum mengenal betul karakter temanmu itu.

Tapi, karena kamu mencoba optimis dan berpikiran positif maka kamu pun mengabaikan hal tersebut. Dan, cerita akhirnya pun dapat ditebak. Temanmu menipumu, lalu membawa kabur semua modal yang telah kamu keluarkan.

Berpikir positif boleh, tetapi harus realistis, bijak, dan menimbang risiko terlebih dulu sebelum memutuskan sesuatu. Kamu pun harus siap dengan risiko di belakang.

## ***Pesan untukmu...***

***Aku senang melihatmu bangun tidur dan melewati hari ini Sedikit banyak aku memahami orang-orang patah hati, yang sedang merasa kehilangan, atau untuk orang-orang yang sedang menghadapi kesulitan hidup. Bahwa menghadapi satu hari lagi adalah hal yang berat***

***Mungkin butuh waktu lama bagimu untuk bangun tidur dan meyakinkan diri kalau kamu kuat melewati satu hari lagi dalam kesulitan dan keputusasaan hari ini.***

***Tapi, aku tulus mengatakan bahwa aku bangga terhadap kekuatanmu sampai hari ini. Kamu kuat dan berani melewati hari ini, kamu masih bernapas dan jantungmu masih berdetak. Aku yakin dengan pasti kamu dapat melewati satu hari ini lagi.***

*Kamu sudah sampai sejauh ini jangan menyerah!*

*Memang tidak mudah mendapati dirimu berjalan dengan langkah tertatih dan mungkin kamu telah menangis sangat banyak. Tapi, percayalah suatu saat semua ini akan berakhir. Mungkin besok, pekan depan, bulan depan, atau tahun depan. Jadi sekali lagi percayalah, semua ini pasti akan berakhir. Dan, ketika ini berakhir kamu akan melihat pelangi.*

*Suatu saat ketika lukamu telah sembuh, kamu akan mengerti kenapa Tuhan tega menempatkanmu pada kondisi seperti itu. Semua akan indah pada waktunya. Kesabaran akan penderitaanmu tidak akan disia-siakan Tuhan.*



*Ada satu hal penting yang tidak boleh kamu lewati dalam hidup.*

*Kamu harus menemukan jawaban atas pertanyaan,*

*"Kenapa aku dilahirkan?"*

**A**da seseorang pernah memberikan pandangan-nya tentang hidup.

Ia berkata, "Kita harus mempertanyakan dan mendapat jawaban atas pertanyaan kenapa kita lahir dan hidup di dunia. Karena jika sampai meninggal, kita masih tidak menemukan jawabannya maka kita jadi seperti surat kosong. Kita tidak tahu siapa pengirimnya, apa isinya, dan ke mana tujuannya. Akhirnya hidup jadi kurang berarti. Menjadi penting untuk mencari tahu apa tujuan kita dilahirkan di dunia."

Sebenarnya jika disederhanakan, tujuan hidup yang baik menurut saya adalah ketika hal yang kamu kerjakan saat ini bisa memberikan manfaat atau solusi untuk orang lain.

Tujuan tiap orang mungkin berbeda-beda, yang harus tiap-tiap orang lakukan adalah mengenal dirinya lebih dulu dan menemukan *value* pada dirinya.

Dengan begitu apa yang ia kerjakan akan membawanya ke tujuan hidupnya. Tapi, kalau boleh saran, pastikan jika hal yang menjadi tujuanmu bisa memberikan manfaat positif untuk lingkungan sekitarmu dan menginspirasi orang lain untuk melakukan hal yang sama.



SAAT SEDANG MARAH,  
COBALAH UNTUK BERHITUNG  
SAMPAI SEPULUH SEBELUM  
MEMULAI PERCAKAPAN DENGAN  
ORANG LAIN.

JIKA KAMU BENAR - BENAR  
MARAH, COBALAH BERHITUNG  
SAMPAI SERATUS.

**A**da saat di mana kamu berada pada kondisi yang tidak menyenangkan. Kemarahan menguasai dirimu baik kepada teman, sahabat, pasangan, atau keluarga.

Saat kamu marah, usahakan untuk tetap memiliki kesadaran diri. Kamu lebih baik diam dan memilih untuk menjauh sesaat. Jangan pernah mengatakan apa pun, jangan memaki atau meluapkan emosimu pada saat itu. Menjauhlah, menyendiri, dan redam amarahmu.

Saat pikiranmu tenang, barulah cerna kembali masalah yang dihadapi. Coba nilai diri sendiri, apakah masalah itu bermula dari dirimu atau orang lain.

Jika, kamu memang belum bisa menemukannya, beri waktu lebih lama pada dirimu untuk menenangkan hati. Pahami diri sendiri dan orang lain.

Ketika emosi sudah hilang dan logika berpikir sudah jalan, barulah kamu bisa meluapkannya dengan lebih tenang, sistematis, dan dengan bahasa yang lebih baik.

Ingatlah kebaikan-kebaikannya padamu dan sadari kalau kita manusia yang tak mungkin terlepas dari masalah.



JANGAN PERNAH UBAH DIRIMU HANYA  
KARENA TERLALU PEDULI DENGAN  
PENILAIAN ORANG LAIN TENTANG DIRIMU.

TAPI, UBAHLAH DIRIMU KARENA SADAR  
BAHWA PERUBAHAN ITU MEMBUATMU  
MENJADI LEBIH BAIK.

**P**enting untuk mengenali diri sendiri, kelebihan maupun kekuranganmu, juga hal-hal yang membawa kebahagiaan dan memberi kepuasan utukmu.

Ketika kamu menyadari keadaan pada dirimu, dengan sendirinya kamu akan tahu bagaimana membentuk diri yang lebih baik dan memaksimalkan potensi dalam diri.

Jadi, ketika orang lain berusaha mengubah keadaan, kamu akan tahu dengan sendirinya apakah perubahan tersebut sesuai dengan keadaanmu, apakah perubahan itu termasuk pergerakan yang membangun sehingga membuatmu jadi lebih baik, atau perubahan itu justru dapat menjatuhkanmu.

Kamu memiliki kontrol penuh untuk dirimu sendiri—untuk jadi yang terbaik menurut versimu. Hiduplah untuk membahagiakan dirimu sendiri. Daripada membahagiakan orang lain tapi justru menyiksa diri sendiri.

*Untuk mengarahkan  
sebuah mata panah tepat  
ke sasaran, kita harus  
membidik dan menarik  
mundur busur terlebih  
dulu sebelum menembak,  
tentunya dengan sangat  
kuat.*

*Ketika kesulitan hidup  
seakan menarikmu ke  
belakang, itu artinya kamu  
akan melesat ke suatu  
tempat yang istimewa  
setelahnya. Karena itu,  
kamu harus tetap fokus  
pada tujuanmu.*

**T**idak ada kesuksesan tanpa kegagalan. Kalau kamu ingin mencicipi kesuksesan maka kamu pun harus siap menerima kegagalan yang mungkin saja terjadi.

Kalau kamu menginginkan sesuatu, kamu harus siap berjuang untuk mendapatkannya. Kalau kamu tidak siap untuk berjuang maka jangan pernah berharap untuk mendapatkan sesuatu yang kamu inginkan. Kamu hanya akan hidup dalam harapan.

Semua pilihan ada di tanganmu, Sayang. Dan, hidup hanya satu kali. Maka, jadilah seseorang yang LUAR BIASA.

JIKA  
KEPRIBADIANNYA  
BURUK,  
TIDAK PEDULI ENTAH  
SEBERAPA KENAPA  
MENARIK SELURUH  
PENAMPILAN BAGIAN  
SESEORANG. DARINYA  
JADI  
TERLIHAT  
TIDAK MENARIK.

**B**ayangkan bila kamu bertemu dan berkenalan dengan seseorang yang penampilannya menarik. Bisa dipastikan, kamu pun langsung menyukainya

Tapi, seiring berjalannya waktu, kamu menemukan adanya kepribadian negatif yang dia miliki, dan tentunya kamu tidak menyukainya.

Misalnya, dia sering sekali menghina dan memandang rendah orang lain – padahal dia tidak mengenal atau dekat dengan orang tersebut. Atau, dia termasuk orang yang suka membicarakan keburukan orang di belakang.

Kalau sudah seperti ini, apa kesan menarik dari dia masih ada di pandanganmu?

Apa kamu masih menganggapnya menarik hanya karena penampilannya yang rapi, bersih, dan harum?

Ya..., jawabannya pun pasti akan beragam, sesuai dengan alasan masing-masing.

Jadi mulai sekarang, kalau aku boleh menyarankan, jatuh cintalah terlebih dulu dengan kepribadian orang yang kamu temui. Karena, begitu kamu mencintai semua kepribadiannya maka apa pun yang ada pada dirinya akan membuatmu selalu jatuh cinta. Semua bagian darinya akan terlihat menarik.



*Cintailah seseorang*

*yang mampu  
membuat dirimu dan  
dirinya*

*menjadi lebih  
baik.*

**M**enjadi anugerah yang tidak ternilai ketika kamu menemukan dan menjalani hidup dengan pasangan yang sama-sama ingin berusaha atau berubah menjadi lebih baik tiap harinya.

Bayangkan jika kamu bisa melakukan semua hal positif bersama, berjuang bersama untuk menjadi manusia yang lebih berkualitas, hingga saling mendukung mimpi satu sama lain. Saling mengerti, serius, dan memiliki tujuan baik yang jelas dalam hubungan yang kamu jalani.

Kalau kamu sudah menemukan orang seperti itu, jangan lepaskan. Kalau belum bertemu, dicari, dong!

Tapi, kalau sudah menemukan seseorang dan ternyata dia tidak seperti harapanmu maka ciptakanlah hubungan yang menurutmu ideal.

UNTUK MENJADI SESUATU YANG LUAR  
BIASA, KITA MEMBUTUHKAN WAKTU.

PERLU BERKALI - KALI  
DISAKITI, TERKADANG  
MENGURAS AIR MATA,  
SERTA PERLU  
PENGALAMAN DAN  
KEIKHLASAN UNTUK  
MENERIMA SAAT DIHINA  
DAN DIRENDAHKAN.

**K**amu tahu kisah hidup Jack Ma pendiri Alibaba? Sebelum membesarkan Alibaba, Jack Ma harus menghadapi penolakan yang sangat banyak, mulai dari masa sekolah hingga berbagai bidang pekerjaan yang mau ia geluti.

Karena menerima banyak penolakan kerja, ia berusaha menciptakan peruntungannya sendiri di dunia internet.

Pada saat itu, dunia internet belum seheboh dan seterkenal sekarang. Tapi, Jack Ma memiliki keyakinan dan tidak pantang menyerah meski banyak sekali yang mengatakan bahwa dia bodoh dan meragukan pilihannya untuk menggeluti dunia internet.

Pada akhirnya ia membuktikan pilihannya dan seluruh dunia mengakui kehebatannya.

Kesimpulannya, kalau kamu mau jadi luar biasa, kamu harus siap dan ikhlas untuk ditempa dengan sangat keras. Aku tidak lagi membandingkanmu dengan Jack Ma karena dia dan kamu berbeda.

Tapi, yang aku harapkan semoga dia bisa menjadi inspirasimu untuk tidak mudah nyerah dan tetap bangun ketika seolah hidup terus mendorongmu jatuh dalam mengejar mimpi dan cita-cita.



Jika kita masih sehat,  
bisa berdiri, bernapas lapang,  
bisa melihat, dan mendengar  
dengan jelas,

bersyukurlah!!!

**T**idak dapat dipungkiri, ketika masalah datang berkunjung, kita jadi lebih fokus terhadap masalah tersebut.

Keluhan, gerutuan, dan seruan atas keadaan kepada Tuhan seolah menjadi makanan kita sehari-hari.

“Kenapa harus aku? Kenapa bukan orang lain? Kenapa harus aku yang hidup dengan buruk selama ini? Apa kesalahan yang aku buat?”

Pasti ada pertanyaan seperti itu ketika kamu sedang menghadapi sebuah masalah yang kelihatan tidak berujung.

Bersabarlah dan fokus pada hal-hal yang bisa kamu syukuri terlebih dulu. Pasti perasaanmu akan lebih ringan. Dan, percayalah jalan keluar telah disiapkan oleh Tuhan.

Tetap berdoa, berusaha, dan berkepala dingin dalam mencari jalan keluar. Syukuri semua hal baik di hidupmu – mata yang masih berfungsi, napas kehidupan yang gratis, organ tubuh yang lengkap, kemampuan untuk berpikir, bermimpi, dan berimajinasi. Makan dengan teratur, atau yang sederhana bisa tidur dengan tenang tanpa gangguan.

Sesungguhnya, banyak sekali hal yang bisa kamu syukuri tiap saat. Selalu bersyukur menjadi rutinitas yang baik karena secara tidak langsung pikiranmu akan lebih positif dan membawa kebahagiaan tiap harinya.



KALAU KAMU  
BENAR - BENAR  
MENGINGINKAN  
SESUATU

MAKA SIAPKANLAH MENTAL DAN  
KEIKHLASANMU KARENA KAMU AKAN DIUJI  
UNTUK MENDAPATKANYA.

**S**etiap hal yang kamu inginkan pasti sangat berharga. Tuhan akan menguji apakah sudah pantas kamu menerima semua itu. Apakah hal tersebut sudah pantas kamu miliki?

Dalam perjalanan hidup, kamu akan menemukan dan diharuskan melewati kerikil-kerikil untuk akhirnya sampai di tujuanmu. Tetap sabar dan kuat, sebab hal yang kamu impikan pasti akan kamu genggam ketika semua halangan berhasil dilewati.

Saat itu terjadi, berarti Tuhan telah menganggap bahwa kamu layak untuk memiliki hal tersebut.

Persiapkan mentalmu untuk lebih kuat. Dan, ingatlah bahwa pasrah dan ikhlas menjadi hal yang kamu butuhkan dalam menghadapi semua kemungkinan yang bisa saja terjadi.

Karena terkadang hal yang benar-benar kamu inginkan bukanlah yang terbaik untukmu. Tapi, ada hal baik lainnya yang memang sudah Tuhan siapkan untukmu.

Kuncinya terletak di keyakinanmu. Seberapa besar keyakinanmu pada keinginan atau pilihan yang dianggap penting dalam hidupmu itu. Karena semakin besar keyakinanmu, biasanya akan semakin kuat pula usaha yang akan kamu lakukan.

Teruslah berusaha dan serahkan hasil atau keputusannya pada Tuhan. Yang terpenting adalah kamu sudah berjuang sampai akhir.



*Menangislah dalam dukamu*

*Tapi, tetapkan hatimu  
untuk berharap yang  
baik*

*Tuhan lebih  
memerhatikan  
doa orang yang  
teraniaya*

**T**idak masalah kalau saat ini kamu sedang dirudung masalah dan kamu tidak bisa menahan tangis.

Menangislah hingga puas dan lega. Jika dadamu masih sesak, teruslah menangis. Keluarkan semua emosimu dengan bantuan air mata.

Kamu harus tahu bahwa menangis bukan menjadi tanda kelemahan. Tapi, menjadi tanda bahwa mentalmu kuat.

Setelah puas menangis, tetaplah menjadi dirimu yang dulu. Tapi, dengan versi yang lebih kuat.

Petik pelajaran berharga dari kesulitanmu dan terimalah semua masalah yang Tuhan berikan padamu dengan penuh keikhlasan.

Tetap beriman dan berdoa untuk kesembuhan mentalmu. Dan, jangan berhenti untuk selalu melakukan kebaikan.

*Semua kesulitan memiliki  
satu hal yang sama,  
yaitu sementara.*

*Karena itu, yang perlu  
kamu lakukan adalah  
diam, bersabar, dan tetap  
melakukan kebaikan.*

**K**alau Tuhan memberimu masalah, yakinlah bahwa Dia telah menyiapkan jalan keluarnya.

Jangan mengeraskan hatimu dan kehilangan iman. Selalu cari sisi positif dari masalah yang kamu hadapi sekarang. Tiap masalah pasti memiliki sisi positif yang bisa kamu ambil.

Karena itu tinggalkan dulu pikiran-pikiran negatifmu. Tidak ada gunanya kamu memeliharanya karena pikiran-pikiran negatif hanya membuatmu makin terpuruk.

Hal-hal sulit yang kamu lalui sesungguhnya memaksamu untuk tumbuh. Tugasmu bukan untuk menghapus masalah itu, tetapi TUMBUH karena masalah yang dihadapi.

**UNTUK KAMU  
YANG MERASA APA YANG  
SUDAH KAMU LAKUKAN  
MASIH KURANG BAIK, PADAHAL SEBENARNYA  
SUDAH MELAKUKAN YANG TERBAIK.**

**SELAMAT!!!**

**ITU ADALAH  
TANDA-TANDA KESUKSESANMU.**

**A**da saat di mana kamu sudah melakukan yang terbaik atau semaksimal mungkin, tetapi ketika hasil akhirnya tidak sesuai harapan, kamu pun menyalahkan diri sendiri.

Kamu merasa seharusnya bisa melakukan yang lebih baik sehingga kamu pun mulai merasa kecewa dan rendah diri.

Ketahuilah, ada hal-hal yang terjadi di luar kontrolmu. Jangan terlalu menyalahkan dirimu. Ambil pelajaran dari kejadian yang lalu.

Jadi, ketika suatu hari kamu dihadapkan pada situasi yang sama, kamu sudah dapat mengatasinya dengan cepat dan tepat sehingga hasilnya tidak mengecewakan.

Hidup adalah tentang belajar dan menjadi lebih baik lagi setiap harinya.

*Paksakan dirimu untuk lebih kuat dari rasa malas dan kesenangan untuk menunda.*

*Waktu yang telah lewat tidak dapat kamu beli kembali berapa pun banyaknya uang yang kamu miliki.*

**K**amu akan menyesal setelah menghitung berapa banyak waktu dan kesempatan yang kamu sia-siakan akibat kesenanganmu untuk menunda dan bekerja hanya sesuai *mood*.

Waktu terus berjalan dengan cepat tanpa kamu sadari. Jika, kamu benar-benar ingin mencapai sesuatu, komitmen dan disiplin tinggi menjadi kunci utama.

Jangan menyesal ketika di suatu waktu kamu menyadari telah berada di tempat yang salah. Akibat terlalu lama terlena dalam kemalasan.

KETAHUILAH, SESEORANG  
YANG MEMBUATMU BAHAGIA  
JUGA MEMILIKI POTENSI  
SANGAT BESAR UNTUK  
MENGECEWAKANMU.

Jangan pernah menempatkan kebahagiaanmu di tangan seseorang. Jangan berharap orang lain akan menjaga kebahagiaanmu, melakukan semua hal sesuai yang kamu bayangkan dan inginkan.

Ketahuilah, setiap orang memiliki ego dan keinginan masing-masing. Jadi, hampir tidak mungkin bagimu untuk seterusnya mengandalkan orang lain demi kebahagiaanmu sendiri.

Kamu adalah kamu dan dia adalah dia. Pola pikir pasti berbeda dan tidak mungkin bagimu untuk bisa menebak isi hati atau pikiran orang lain.

Ketika apa yang kamu harapkan dari orang lain tidak sesuai dengan keinginanmu maka sakit hati yang akan dirasakan. Memberikan harapan terlalu tinggi pada seseorang yang belum tentu paham dengan keinginanmu.

Kamu harus menyadari bahwa kebahagiaan yang ingin dirasakan ada pada dirimu sendiri. Karena itu, fokuslah pada perasaanmu sendiri. Carilah cara agar dirimu selalu merasa bahagia, tentunya tanpa orang lain. Ciptakan kenyamanan pada diri sendiri.

*Kamu tidak menyadari  
betapa kuat dan  
tangguhnyanya dirimu,  
sampai pada akhirnya  
masalah besar datang  
menghampiri.*

**K**ita pasti pernah mengalami situasi yang sangat sulit. Hanya bisa melihat berbagai masalah datang tanpa mampu menyelesaikannya. Merasakan kesedihan yang tidak tahu kapan dapat dilalui. Bahkan bayangan kesalahan masa lalu tidak dapat disingkirkan.

Kita hanya bisa berharap waktu dapat diputar kembali. Berharap dapat menyelesaikan masalah-masalah itu agar kehidupan saat ini menjadi lebih baik.

Tapi, sadarkah kamu kalau semua masalah itu dapat dilalui. Faktanya, saat ini keadaanmu baik-baik saja dan masih mampu merasakan kebahagiaan.

Sadarilah keadaanmu secara utuh.

Bukankah keadaanmu yang sekarang mampu menunjukkan kekuatan dan ketegaranmu dalam menjalani masalah? Kamu lebih kuat dan tegar dari apa yang dibayangkan.

Setiap pengalaman hidup mengajari kita banyak hal. Selalu percaya diri, berpikiran positif, dan sadarilah kalau kamu jauh lebih kuat, lebih pintar, dan lebih berani daripada yang dibayangkan. Ubah pola pikirmu dan raih kebahagiaanmu.



*Pintar adalah sejenis bakat dan kondisi, tetapi baik adalah pilihan. Itulah kenapa menjadi orang baik sebenarnya lebih sulit daripada menjadi orang pintar.*

**M**endapatkan orang pintar untuk mengisi posisi penting di dalam sebuah perusahaan adalah hal mudah. Tapi, mencari orang jujur, tulus, dan berintegritas tinggi adalah hal yang sulit.

Begitu juga di dalam kehidupan, setiap orang punya kepintaran masing-masing dan bakat alami yang dibawa dari lahir atau kepintaran yang didapat dari hasil usaha dan ketekunan.

Sebenarnya ada hal lain yang lebih penting, yaitu karakter, kepribadian, dan sifat alami. Karena menjadi baik adalah pilihan dan sesuatu yang tidak bisa dibuat-buat untuk jangka waktu panjang. Yang membawa hidup kamu berhasil bukan hanya kepintaran, tetapi *attitude*.

***Kualitas terbaik bukanlah sebuah kebetulan. Kualitas terbaik dibentuk melalui proses panjang dipupuk dan disiram setiap hari dengan niat waktu komitmen tinggi upaya dan kerja keras.***

**P**roses adalah sesuatu yang akan menentukan kualitas pada diri kita. Kamu tidak dapat mencapai kualitas terbaik jika hanya dikejar dalam waktu semalam, seminggu, sebulan, bahkan setahun – terutama jika harapan pencapaianmu tinggi.

Kamu harus siap mendedikasikan waktu, semangat pantang menyerah, berdisiplin, dan berkomitmen tinggi untuk mencapai semua tujuanmu.

Tidak hanya untuk mengejar kualitas diri, proses dan komitmen seperti ini pun bisa diterapkan dalam aspek kehidupan lain, misalnya saat kamu ingin membangun dan menjalin hubungan personal yang erat dan intim dengan orang lain.

Kualitas hubungan yang baik sangat dibutuhkan sehingga waktu, tenaga, dan niat baik pun menjadi hal penting untuk dimiliki.

KADANG PENTING BAGI KITA  
UNTUK PURA - PURA MENJADI TULI.  
DARIPADA TERUS MENDENGARKAN  
SUARA - SUARA YANG DAPAT  
MELEMAHKAN SEMANGAT.

**S**elama mimpi yang diimpikan membawa kebahagiaan dan manfaat positif pada diri kita dan lingkungan sekitar maka mimpi itu patut untuk diperjuangkan.

Mungkin, harus lebih keras dari usaha lainnya. Jangan pedulikan cemooh orang lain, kritik negatif, dan komentar miring orang di sekitar yang meragukan dan menganggap remeh mimpimu. Biarkan respons negatif itu berkeliaran.

Jangan jadikan pikiran orang lain sebagai halangan. Karena pada dasarnya mereka tidak tahu atau tidak memahami kebaikan dari mimpi-mimpimu. Yang perlu kamu lakukan adalah memperjuangkan mimpi-mimpi tersebut.

AKAN ADA SATU KONDISI YANG  
MEMBUATMU MERASA PALING BENAR.  
TETAPI, KAMU MERASA MENJADI ORANG  
YANG PALING BERSALAH DI BEBERAPA  
MENIT KEMUDIAN. ATAU SEBALIKNYA.  
PERUBAHAN RASA YANG TERBILANG CEPAT.  
TERKADANG WAKTU MEMBUAT KITA  
BERSIKAP LEBIH OBJEKTIF.

**M**enjadi penting bagi kita untuk mengetahui keadaan hati sebelum memutuskan sesuatu. Jangan sampai memutuskan suatu hal dalam waktu singkat, menarik keputusan ketika emosi sedang tidak stabil.

Keadaan hati yang sedang sangat kecewa, marah, atau sangat gembira dapat memengaruhi keputusan tersebut. Padahal, perasaan yang berlebihan itu hanya bersifat semu dan sementara. Karenanya ada kemungkinan untuk menyesal atas keputusan yang dibuat saat keadaan hati sedang tidak stabil atau normal. Dan, cobalah untuk menerima atau mempertimbangkan masukan dan kritikan dari orang lain saat ingin mengambil keputusan.

*Jangan takut dengan perubahan. Terutama ketika kamu menyadari bahwa apa yang kamu pertahankan selama ini tidak membawa kebahagiaan atau kebaikan untuk diri sendiri dan orang lain.*

**B**anyak di antara kita yang tidak memiliki kekuatan untuk melepaskan sesuatu atau melakukan perubahan atas apa yang selama ini tidak memberikan kebahagiaan dan kebaikan pada dirinya. Misalnya, dalam hubungan percintaan. Karena sudah melibatkan perasaan, jadi susah sekali untuk melepaskan.

Satu-satunya kunci yang dapat digunakan untuk keluar dari “keterikatan” tersebut adalah dengan kekuatan mental.

Ketika kamu sudah menyadari bahwa tidak ada kebahagiaan atau kebaikan yang kamu rasakan dalam hubungan tersebut maka keputusan untuk pergi dan melepaskan menjadi pilihan yang diambil.

Pilihan ada di tanganmu. Kamu nahkoda bagi hidupmu. Kamu punya kekuatan penuh untuk mengatur dan mengarahkan hidupmu ke hal yang lebih baik dan yang memang pantas untuk diraih.

Tidak hanya dalam hubungan, kesulitan atau ketakutan untuk melakukan perubahan pun dialami dalam dunia kerja. Kamu terlalu takut untuk melangkah meski telah menyadari bahwa apa yang dilakukan tidak membawamu ke arah yang lebih baik. Memilih untuk diam dan menerima apa pun yang terjadi dalam hidup.

Sekali lagi pilihan ada di tanganmu dan selalu ada risiko di setiap pilihan yang diambil. Percayalah pada dirimu sendiri. Percaya pada kekuatan imanmu terhadap Tuhan. Jangan lupa untuk cerdas dan berusaha sekuat tenaga mengambil keputusan agar keluar dari keadaan yang tidak membahagiakan tersebut.

Jika, ketidaknyamanan itu masih bisa diperbaiki maka upayakan untuk memperbaikinya. Tapi jika tidak, putuskan untuk keluar tanpa keraguan.



**HAL-HAL LUAR BIASA TIDAK DATANG DARI ZONA NYAMAN.**

**K**etahui bahwa potensi terbesar bisa jadi berada di luar zona nyamanmu. Untuk mengetahui kalau kamu sedang berada di zona nyaman adalah ketika sudah cukup lama berada di keadaan tersebut tapi tidak ada kemajuan atau perubahan yang lebih baik. Itu artinya posisimu *stuck* dan tidak bisa berkembang meski mungkin menemukan kenyamanan.

Menghadapi keadaan tersebut, sebenarnya di dalam lubuk hati merasa belum puas dan memiliki keinginan untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Nah..., kalau sudah merasa seperti itu, sudah saatnya kamu harus menyadari bahwa masih ada potensi lain dalam diri yang berada di luar lingkaran nyamanmu.

Ketidaknyamanan dapat membuat kita belajar tentang hal-hal baru dan menemukan sesuatu yang membawa perkembangan berarti untuk kita.

JANGAN MEREMEHKAN  
ORANG YANG TERLIHAT DIAM  
DAN LEMAH. KAMU TIDAK  
TAHU BETAPA BAHAYANYA  
MEREMEHKAN ORANG - ORANG  
DENGAN KARAKTER SEPERTI  
ITU. KARENA KALAU MEREKA  
SUDAH BERTINDAK, KESAN  
LEMAH DAN DIAM PUN SIRNA.  
ADA KEKUATAN ATAU POTENSI  
YANG MEREKA SIMPAN  
DI BALIK KESAN LEMAH  
TERSEBUT.

Jangan suka meremehkan orang lain. Jangan mentang-mentang dia terlihat lemah dan diam lantas tidak pantas untuk kamu dekati.

Jangan sombong. Ada kekuatan besar yang akan dikeluarkan ketika seseorang merasa disudutkan. Kamu akan terkejut jika suatu saat melihat kesuksesan mereka.

Jangan buat mereka sakit hati dengan pandangan sinis dan kesan merendahkan itu. Tidak ada di antara kita yang ingin dipandang sebelah mata. Jangan sampai tumbuh dendam di hati mereka yang kita remehkan.

Bayangkan kalau suatu saat kita berada di posisi sulit dan mengharuskan untuk meminta pertolongan mereka, yang kita anggap rendah dan remehkan. Karena rasa kesal dan sakit hati, mereka pun memperlakukan kita dengan hal yang sama seperti apa yang kita lakukan pada mereka. Sakit hati, bukan? Pastinya.

Tidak ada di antara kita yang suka jika diremehkan.

Kamu tidak tahu dan tidak bisa menilai orang lain dari masa lalunya atau dari dirinya yang sekarang. Manusia mengalami perubahan. Seseorang yang kamu remehkan bisa saja menjadi orang yang melampauiimu.



SESUATU YANG BAIK BERASAL DARI DALAM.  
SEPERTI HALNYA ANAK AYAM YANG  
MEMECAHKAN CANGKANG TELUR DENGAN  
KEKUATAN PERTAMA YANG MEREKA MILIKI,  
BERJUANG UNTUK KEHIDUPANNYA.

**P**engaruh dan kekuatan terbesar seseorang bukan dari jabatan, harta atau kekayaan, serta fisik yang sempurna dan rupawan.

Sesuatu yang terlihat dari luar, bisa terenggut dengan cara yang tiba-tiba, tanpa peringatan terlebih dulu. Jika hal tersebut terjadi, yang bisa membuat kita bangkit kembali adalah karakter dalam diri.

Kekuatan terbesar kita adalah ilmu, kepribadian yang berkualitas, dan karakter sebagai makhluk sempurna. Karena itu, dari sekarang lebih baik kita investasikan usaha, waktu, dan uang yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas yang ada dalam dirimu. Karena ketika hal-hal yang kamu banggakan, seperti materi, fisik sempurna, dan jabatan telah terenggut maka masih ada potensi dari dalam diri yang kamu miliki. Dan, tidak akan tergerus karena potensi itu dapat terus kamu kembangkan.

Harta karun terbesar pada diri kita adalah kualitas diri sebagai manusia yang diciptakan sempurna oleh Tuhan.

*Berhentilah mengeluh.  
Jika kamu merasa  
Tuhan tidak adil karena  
memberikan beban yang  
sangat berat untukmu, itu  
karena Tuhan melihatmu  
lebih KUAT daripada yang  
lain.*

**M**elalui masalah-masalah yang Tuhan berikan, kamu ditempa untuk jadi manusia yang lebih berkualitas. Tuhan memilih dengan bijak ujian apa yang akan Dia berikan kepadamu. Percayalah, Tuhan tahu batas kekuatan dan kesanggupanmu.

Ketika masalah itu telah diturunkan kepadamu maka Tuhan percaya dan yakin kalau kamu sanggup mengatasi masalah tersebut. Dengan begitu, kamu pun akan jadi lebih kuat dan mendapat pelajaran berharga dari situasi tersebut.

Hidup ini adalah tentang ujian. Berat atau tidaknya tergantung pikiranmu. Respons terhadap masalah sangat dibutuhkan. Masalah utamanya bukan terletak pada apa yang menimpamu, tetapi pada respons yang kamu tunjukkan pada sumber masalah.

Faktanya, yang terjadi adalah kita sering mengabaikan sumber masalah dan lebih fokus pada dampak yang ditimbulkan dari masalah tersebut, kesedihan dirasakan berlarut-larut.

Dampak dari masalah ini yang sering memengaruhi atau bahkan merusak keyakinan kita untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut.

Karena itu, menjadi penting bagi kita untuk tetap fokus pada sumber masalah dan mengarahkan potensi kita untuk menyelesaikannya terlebih dulu. Setelah itu, barulah biarkan hati yang bekerja untuk menyelesaikan atau menetralkan dampak dari masalah tersebut, seperti kesedihan, kemarahan, atau kekecewaan.



***Jangan menarik kesimpulan terlalu cepat terhadap kesalahan yang dilakukan orang lain. Orang yang berbuat kesalahan bukan berarti ia jahat. Sebaik apa pun manusia pasti pernah jatuh dan melakukan kesalahan, begitu pula dengan kita.***

Saat berhubungan dengan orang lain, baik dalam hubungan kerja, cinta, atau lingkungan tempat tinggal, hal yang harus kamu pahami adalah jangan terlalu cepat menilai dan menarik kesimpulan tentang orang lain atas apa yang dilakukannya.

Cobalah untuk menempatkan dirimu pada posisi mereka. Dengan begitu, kamu akan lebih mengerti dan memahami tindakan atau keputusan yang mereka pilih.

Harapannya, saat mereka melakukan kesalahan maka akan lebih mudah bagimu untuk memaafkan. Pahami betul bahwa kesalahan yang mereka buat merupakan ketidaksengajaan.

Dari caranya menyelesaikan masalah dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukannya maka kamu dapat melihat karakter asli darinya. Dan, di saat itulah kamu baru bisa menilai karakter seseorang.

KEBERHASILAN ADALAH  
MILIK ORANG - ORANG YANG  
GIGIH BERJUANG MESKI  
TAHU BAHWA TIDAK ADA  
JAMINAN UNTUK MENANG  
. TAPI, MEMILIH TETAP  
GIGIH BERJUANG MESKI  
KEMUNGKINAN KALAH  
TETAP ADA.

**P**rinsip ini menunjukkan setidaknya kamu bukan pengecut yang menyerah di tengah jalan. Seandainya pun kalah, kamu akan keluar sebagai pejuang terhormat yang sudah mengerahkan tenaga dengan maksimal. Meskipun kalah karena rencana Tuhan, tetapi suatu hari ketika kamu mengingat momen tersebut, tidak ada penyesalan yang kamu rasakan.

Jadilah orang yang dengan lantang berkata, “Aku tahu mungkin akan kalah, gagal, dan malu. Tapi, walaupun suatu saat kegagalan itu benar terjadi dan aku bisa memutar waktu maka aku akan tetap memilih jalan ini, tetap berusaha semaksimal mungkin.”

JATUH ITU HAL BIASA, BUKANLAH MASALAH  
BESAR. YANG MENJADI PENTING BUKAN  
SEDALAM APA KAMU TERJATUH ATAU  
BERAPA KALI KAMU MENGALAMINYA.  
NAMUN, YANG TERPENTING ADALAH  
BERAPA BANYAK WAKTU YANG TELAH  
KAMU BUANG UNTUK BERBARING DI  
TEMPATMU TERJATUH.

BANGUN... BANGKITLAH!!!

**K**egagalan masa lalu memang terasa menyakitkan. Dan, tidak semua kegagalan bisa kamu lupakan. Jika memang tidak bisa dihindari maka jadikan kegagalan masa lalu sebagai pelajaran.

Alihkan pikiranmu pada hal-hal lain yang lebih positif. Lakukan berbagai kegiatan yang kamu sukai. Ubah energi yang kamu gunakan untuk meratapi kesedihan menjadi kekuatan untuk bangkit dan melakukan hal-hal yang memberikan manfaat bagi dirimu serta orang sekitar. Dengan begitu, kamu dapat mensyukuri apa yang telah terjadi pada kehidupanmu.

Tidak semua kesedihan dan kegagalan harus diratapi. Jangan pelihara kesedihan di hatimu. Karena seperti virus, rasa sedih pun dapat berkembang dan memberikan dampak negatif pada kehidupanmu.

Kamu memang berhak memberi waktu pada dirimu sendiri untuk merasakan duka. Merasakan hal-hal yang membuatmu jatuh dan bersedih.

Kejadian buruk yang menimpamu pun patut dipahami dampak positif yang mungkin didapatkan. Dengan memahami dan merasakan kesedihan yang terjadi, diharapkan kamu pun dapat lebih berhati-hati dan tidak melakukan kesalahan yang sama sehingga kesedihan atau kegagalan itu tidak datang lagi.

Bersedih boleh saja, asal jangan berlarut-larut.



*Tuhan mendengar lebih dalam daripada yang kamu ucapkan. Tuhan menjawab dan memberikan lebih besar dari apa yang kamu pinta dan bayangkan. Tentunya dengan cara dan waktu terbaik yang telah ditentukan-Nya. Letakkan dan percayakan hidupmu pada-Nya. Yakinlah pada ketetapan Tuhan.*

**K**amu pasti pernah merasa bingung dengan hidup yang sedang dijalani, tidak tahu apa yang ingin diraih, tidak punya tujuan hidup, atau merasa serbasalah dengan keputusan yang diambil. Kamu seolah-olah merasa semesta tidak mendukungmu. Hidupmu pun terus bergerak ke bawah. Mungkin tidak sedikit di antara kita yang pernah mengalami keadaan seperti ini.

Keadaan yang serba membingungkan seperti ini membuatmu sibuk menebak-nebak apa yang sebenarnya terjadi. Kamu seolah-olah menganalisis kemungkinan yang dapat terjadi, dampak dari tindakan atau keputusan yang dipilih.

Hingga akhirnya kamu sampai pada titik jenuh. Kamu pun lelah mencari jawaban atas apa yang seharusnya tidak perlu dipikirkan.

Kebingungan ini justru akan membuatmu semakin jatuh. Kamu akan semakin hilang arah dan mencari-cari alasan untuk tidak bangkit dari keterpurukan.

Teman, janganlah terjebak dalam pikiran buruk yang sebenarnya kamu ciptakan sendiri. Yakinkanlah bahwa selalu ada hal baik yang tersisa dari semua hal buruk yang muncul di pikiranmu, sekecil apa pun itu.

Syukuri semua hal yang terjadi dalam hidupmu. Ikhhlaskan kesedihan yang sempat memenuhi hati. Mungkin, dengan begitu kamu menjadi lebih tenang dan dapat menata kembali tujuan dan kebahagiaanmu.

Jangan lupa ucapkan, "Tuhan... aku tidak mengerti dengan apa yang terjadi pada hidupku saat ini. Bagiku semua terlihat samar. Tapi, aku percaya kalau semua yang terjadi di hidupku adalah kehendak-Mu. Semua telah Engkau rencanakan dengan sempurna. Karena itu, bantu aku untuk melewatinya, Tuhan. Aku percayakan hidupku di tangan-Mu."



*Ada dua alasan kenapa orang tidak menyukaimu. Pertama, kamu menyukai hidupmu. Kedua, dia tidak menyukai hidupnya.*

**S**elalu saja ada orang yang tidak senang pada kita, seberapapun baiknya sikap kita padanya.

Kita tidak bisa mengatur perasaan orang lain. Tidak bisa membuat semua orang menyukai kita. Ini adalah hal yang umum terjadi. Tidak perlu pusing memikirkannya, apalagi sampai kecewa pada diri sendiri.

Tapi, akan menjadi masalah jika ternyata jumlah mereka yang tidak menyukaimu lebih banyak dari mereka yang menyukaimu. Kalau keadaannya seperti ini, berarti ada yang salah pada dirimu. Segeralah introspeksi diri. Jangan sampai masalah ini berlanjut dan semakin parah. Karena berada di tengah orang-orang yang tidak menyukai kita dapat mengurangi kenyamanan hidup.

PERMATA MENJADI BERKILAU  
SEMPURNA SETELAH  
MENDAPAT GESEKAN ATAU  
POLESAN. BEGITU PULA  
DENGAN MANUSIA YANG DAPAT  
MENJADI ISTIMEWA SETELAH  
MELEWATI BANYAK COBAAN.

Setiap luka hati yang kamu rasakan pasti memiliki arti. Tuhan menganugerahi rasa sakit agar kamu dapat merasakan indahnya perjuangan. Tidak mungkin kamu bisa menjadi sosok kuat tanpa melewati proses yang berbekas luka.

Bisa dibayangkan, kamu pasti akan sulit menemukan seseorang yang tidak pernah merasakan penolakan, seseorang yang tidak pernah merasakan sakit hati. Mungkin ada, tetapi bisa jadi karakternya tidak sekuat mereka yang pernah merasakan luka.

Coba bayangkan, bagaimana jika seandainya kamu memilih jalan hidup yang 'aman', terbilang santai tanpa mau menghadapi masalah atau mengambil risiko. Akan seperti apa kualitas hidupmu?

Lalu, secara tiba-tiba dan tanpa basa-basi, masalah besar datang dalam hidupmu – tanpa bisa kamu hindari lagi. Sudah bisa dipastikan, putus asa atau melarikan diri menjadi pilihan yang kemungkinan

besar akan kamu lakukan. Pengecut..., seperti itulah kira-kira orang menyebutnya.

Nikmati dan lalui setiap perjalanan dan hidupmu, baik senang ataupun bahagia. Nikmati mulusnya jalan dan lalui banyaknya kerikil di perjalanan hidupmu.

Ambil pelajaran positif dari setiap masalah yang datang dalam hidup. Yakinlah, Tuhan memberikan hasil terbaik dari setiap masalah yang kamu lalui.



KITA TIDAK BISA MENCEGAH BURUNG  
UNTUK TIDAK MELINTAS DI ATAS KEPALA.  
TAPI, KITA BISA MENCEGAH BURUNG ITU  
UNTUK TIDAK BERSARANG DI KEPALA KITA.

**K**amu tidak bisa mencegah orang lain untuk tidak berbicara atau bersikap buruk padamu – merendahkan, mengkritik, bahkan menjatuhkan .

Kamu tidak bisa mengontrol atau mengatur ucapan dan pikiran mereka. Tapi, kamu memiliki hak untuk mengabaikan atau mengacuhkan ucapan dan tindakan buruk mereka.

Jangan biarkan kata-kata atau tindakan buruk yang kamu terima mengendap dan bersarang di hati dan pikiranmu. Jangan biarkan orang lain membentuk atau sekadar memengaruhi karaktermu.

Sadarkah kamu, ucapan dan tindakan buruk mereka secara tidak langsung dapat memengaruhimu. Misalnya, karena ucapan atau tindakan buruk tersebut kamu menjadi sosok pemarah atau pendendam. Karena itu, lebih baik abaikan mereka.

Kamu harus bisa melihat atau menerima ucapan dan tindakan buruk itu dari sisi berbeda. Sisi yang tentunya lebih baik dan memberikan manfaat untukmu dan orang-orang terdekat.

Sadarilah keadaan dirimu sendiri. Bahwa kamu dilahirkan sebagai makhluk spesial. Karena itu, jangan rusak kebaikanmu dengan kata-kata atau tindakan buruk dari orang yang sebenarnya belum tentu lebih baik darimu. Fokus saja pada kelebihanmu.



*Lebih baik banyak mendengar daripada banyak bicara. Saat berbicara, kita akan menceritakan hal-hal yang sebelumnya sudah diketahui. Tapi, saat menjadi pendengar, banyak hal baru yang dapat kita ketahui. Banyak hal yang dapat kita pelajari dari menjadi pendengar.*

**S**alah satu hal yang menjadi alasan seseorang berhenti berkembang adalah karena dia terlalu banyak bicara tanpa pernah bersedia menjadi pendengar yang baik.

Kita lebih sering mengkritik orang lain tapi tidak pernah bersedia mendengar kritikan dari orang lain.

Kita lebih sering berlomba-lomba untuk menyampaikan informasi yang kita ketahui, tetapi sering lupa untuk mendengarkan informasi dari orang lain.

Kita baru akan menjadi pendengar bila apa yang orang lain sampaikan adalah cerita baik tentang kita.

Saat menjadi pendengar, secara tidak langsung kita dipaksa untuk menerima informasi yang disampaikan orang lain. Karena itu, menjadi penting bagi kita untuk menyaring seluruh informasi yang diterima. Jangan sampai informasi itu justru memberikan dampak negatif.

Menjadi pendengar atau pembicara memang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Karena itu, dibutuhkan kedewasaan saat menjadi 'pemeran', baik sebagai pendengar ataupun pembicara.

Tentukan waktu yang tepat untuk berperan sebagai pembicara. Dan, pilihlah informasi positif saat kita berperan sebagai pendengar.



*Cukup temukan satu orang yang bersedia setia menemanimu dalam keadaan sulit. Dia akan menjadi seorang yang sangat berarti jika dibandingkan dengan mereka, ratusan orang yang hanya bersedia untuk bersamamu saat bersenang-senang.*

**A**pakah kalian sadar ketika semakin dewasa kita semakin sulit menemukan teman yang benar-benar kita sebut 'sahabat'.

Sahabat adalah orang yang sudah teruji lewat waktu dan momen kebersamaan dalam kesulitan. Yang tidak lelah mendengar keluhan tentang masalahmu dan menyemangatimu, serta bisa sama-sama memikirkan pelajaran apa saja dan menyimpulkan hal-hal positif yang bisa dipetik dalam masalahmu. Itu yang baru bisa disebut sahabat.

Mudah menemukan teman untuk bersenda ria, tetapi sangat sulit menemukan satu sahabat yang benar-benar tulus menjadi pendengar dan sama-sama memikirkan jalan keluar untuk setiap masalah yang dihadapi.

Carilah sahabat yang akan segera datang saat keadaanmu sedang terpuruk dan butuh dia untuk menemani. Kamu coba itu ke 100 temanmu, kalau kamu menemukan satu saja orang seperti itu kamu sudah sangat beruntung.

ORANG CERDAS ADALAH  
ORANG YANG  
MENGELUARKAN AMARAHNYA DI  
SAAT YANG TEPAT,  
DENGAN KADAR YANG TEPAT,  
PADA ORANG YANG TEPAT, DAN  
DENGAN ALASAN YANG TEPAT.

Mengeluarkan emosi kemarahan sebenarnya bukan hal yang salah jika kamu benar-benar melakukannya dengan tujuan baik. Dan, tentunya dengan cara yang baik pula. Dengan tidak menyakiti secara fisik dan tidak membuat orang sakit hati karena merasa direndahkan.

Marah yang baik adalah dengan menyadarkan orang yang bersangkutan, yang membuat mereka berpikir dan tersadar jika perbuatan mereka tidak pantas. Teguran itu diharapkan dapat memotivasi mereka untuk bertindak lebih baik.

Tapi, kamu pun perlu berhati-hati karena cara ini tidak berlaku pada mereka yang memang berhati bebal dan tidak bermoral. Karena seberapa baik kamu pun kamu menegur atau seberapa keras kamu mengubah mereka ke arah yang lebih baik maka tidak akan ada hasil.

Karena itu bijaklah juga dalam memilih. Jangan buang energi untuk tipe orang seperti ini, yang tidak mau menanggapi teguran orang lain.



*Barang siapa yang mampu  
memberikan maaf ketika  
dia punya kesempatan  
membalas, Tuhan akan  
memberikan balasan ketika  
dia kesulitan kelak.*

**L**akukan yang baik-baik saja. Jangan berpikir untuk balas dendam walaupun mungkin setan memberikanmu kesempatan untuk membalas.

Kalahkan keinginan jahat dan kotor yang ada dalam dirimu. Tuhan tidak akan menyianyikan kebaikanmu sedikit pun. Percayakan padanya. Percaya jika rasa sakit yang disebabkan oleh makhluk lain adalah rencana-Nya untuk membentukmu menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Maafkan dan lepaskan.

*Mungkin kamu sedang berada di posisi atas saat ini, tetapi tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi esok hari. Tetaplah rendah hati.*

**K**ita benar-benar tidak tahu kapan kita akan jatuh maka benar-benar penting untuk tidak merendahkan orang dan berlaku sombong seolah dunia ada di genggam tangan.

Penting untuk bersyukur ketika kita memang berada di posisi nyaman saat ini, tetap waspada, dan ulurkan tanganmu kepada sesama.

Bantulah setiap orang yang membutuhkan selagi kamu sanggup. Hal-hal baik yang kamu berikan akan berbalik kepadamu di saat yang tepat di waktu yang tidak terduga.

Siapa pun kamu, aku yakin Tuhan menciptakan dan memberikamu kehidupan di dunia ini untuk suatu alasan dan tujuan yang besar.

**A**pakah kamu pernah mengenal Nick Vujicic? Seorang motivator terkenal yang lahir tanpa satu pun kaki dan tangan.

Bisa kamu bayangkan, betapa panjang dan sulitnya usaha Nick untuk merasakan kebahagiaan. Ia harus menelan banyak ejekan, intimidasi, dan penghinaan, baik fisik maupun verbal.

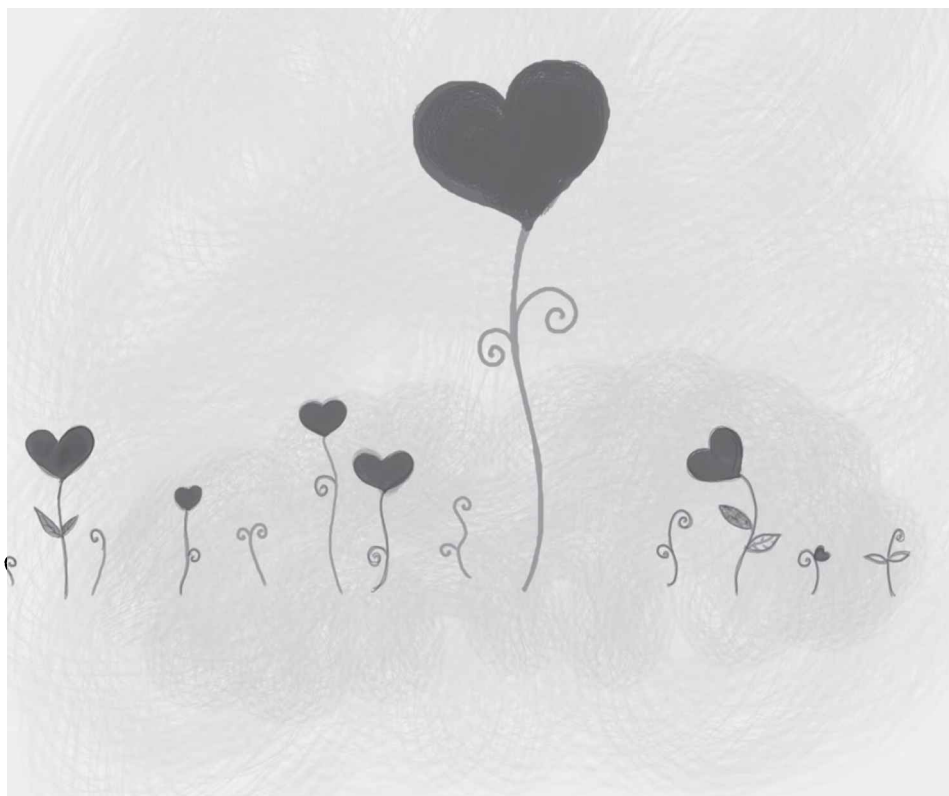
Pada usia 10 tahun, Nick bahkan pernah mencoba melakukan percobaan bunuh diri. Tapi, untung saja dia langsung menyadari betapa besar cinta orangtua padanya.

Sampai pada satu titik kehidupannya, ia menyadari bahwa prestasi adalah inspirasi bagi banyak orang dan mulai memilih untuk bersyukur atas APA YANG IA MILIKI daripada memikirkan APA YANG TIDAK IA MILIKI.

Sejak saat itu, hidupnya berubah. Nick menggunakan kelemahannya untuk memotivasi dan pada akhirnya menginspirasi banyak orang. Ia adalah motivator terkenal yang memotivasi jutaan orang di seluruh dunia untuk tidak menyerah dan berani mengejar mimpi dan cita-cita.

Setiap orang pasti dilahirkan dengan tujuan besarnya masing-masing sesuai porsinya. Tuhan tidak begitu saja membentuk dan menurunkan kamu di dunia tanpa tujuan.

Yakinlah kamu pasti hidup dengan maksud dan tujuan yang baik. Kamu harus sadari dulu hal tersebut. Selanjutnya, mulailah menggali tujuan hidupmu yang sebenarnya.



APA PUN YANG SEDANG  
KAMU KERJAKAN HARI INI,  
BERIKANLAH SENTUHAN HATI  
DI DALAMNYA, HASILNYA TIDAK  
AKAN MENGECEWAKANMU.

**A**pa pun yang sedang kamu lakukan hari ini, apalagi menyangkut kerjaanmu sehari-hari, pastikan kalau kamu melakukannya dengan segenap hati.

Kamu harus menyukai pekerjaan itu dan benar-benar mendedikasikan dirimu untuk pekerjaan tersebut. Karena akan terlihat dengan jelas perbedaan dari hasil akhirnya, antara pekerjaan yang diselesaikan dengan hati atau pekerjaan yang diselesaikan dengan terpaksa.

## ***Pesan untukmu....***

Berhentilah untuk merasa tidak puas dengan dirimu sendiri. Kamu sempurna. Berhenti untuk berharap kamu menyerupai orang lain. Berhenti mencari perhatian dari orang yang menyakitimu. Berhenti untuk membenci fisikmu, keanehan dan keunikanmu.

Cintai semua yang ada dalam dirimu. Kenapa kamu ngotot untuk jadi orang lain? *Be confident with who you are.* Tebar senyummu. Itu akan menarik orang-orang baik di sekitarmu. Jika ada yang membencimu karena kamu bahagia, jangan hiraukan.

Kebahagiaanmu bukan berada di tangan orang lain atau berdasarkan opini mereka. Kamu bahagia karena kamu adalah kamu. Karena kamu mencintai diri kamu sendiri. Kamu mencintai dan menerima kekurangan dan ketidaksempurnaanmu. Karena itu adalah kamu. Kamu sempurna dengan caramu sendiri.



BARANG SIAPA YANG TERLALU SIBUK  
MENCARI KESALAHAN ORANG LAIN MAKA  
DIA AKAN KEHILANGAN KESEMPATAN  
UNTUK MEMPERBAIKI DIRI SENDIRI.

**P**astikan ketika kamu dihadapkan dengan sebuah masalah, kamu harus fokus ke dalam diri sendiri terlebih dulu. Lihat apakah ada yang bisa disalahkan, diubah, dan diperbaiki dari diri sendiri. Misalnya, ketika kamu bertengkar dengan sahabatmu, kamu menganggap kesalahan ada pada dia karena tidak mau mengalah. Padahal sebenarnya bisa saja kamu yang mengalah atau bersabar sehingga pertengkaran tidak terjadi.

Ketahuilah, setiap kali kita berpikir masalah ada di luar sana, yang terjadi sebenarnya adalah masalah itu ada di dalam diri sendiri.

*Ketika bunga tidak mekar  
dengan sempurna, bisa  
jadi bukan karena bibitnya  
buruk. Tapi, karena  
lingkungannya. Ubah  
lingkungan tempatnya  
bertumbuh.*

**T**empatkan dirimu sesuai dengan talenta, potensi, kelemahan, dan kelebihanmu di posisi yang tepat. Kadang, jika kamu tidak mencapai hasil memuaskan dari apa yang sedang kamu kerjakan hari ini, walaupun kamu sudah berusaha semaksimal mungkin. Maka, itu bukan karena kebodohanmu. Tapi, lebih kepada ketidakcocokanmu dengan pekerjaan tersebut.

Singkatnya, potensimu tidak sesuai jika ditempatkan pada pekerjaan tersebut. Kamu harus menemukan tempat baru. Tempat di mana potensimu bisa berkembang secara maksimal, dan tentunya mampu menghasilkan sesuatu yang menakjubkan.

Contoh singkatnya begini, kamu tukar saja peran penulis berbakat untuk sebuah film besar dengan artis terkenal yang punya bakat akting sangat besar. Si Penulis diminta berakting dan si Artis disuruh menulis. Walaupun mungkin subjeknya sama, yaitu 'film' tapi potensi dan kemampuan mereka berbeda dan tidak akan mendapat hasil yang spektakuler dibandingkan mereka mengerjakan perannya masing-masing.

*Salah besar ketika  
kamu berpikir arti  
memaafkan adalah  
memberi.*

*Memaafkan artinya  
melepaskan,  
meletakkan, dan  
membiarkan beban  
berlalu.*

**K**amu tidak akan pernah ikhlas dan tulus memaafkan orang yang menyakitimu jika yang kamu lakukan adalah memberi.

Maksudnya adalah ketika kamu dikecewakan dan benci pada seseorang seringnya karena kamu merasa sudah memberikan yang terbaik untuk dia, tetapi dia tidak menghargai itu. Dan setelah itu, kamu seolah dituntut dunia untuk memberi lagi. Kali ini memberi maaf. Untuk orang tersebut. Itulah alasan kenapa kamu tidak akan rela sepenuh hati. Karena lagi-lagi kamu merasa dituntut untuk memberi. Padahal sebelumnya kamu sudah memberi begitu banyak.

Nah, maka itu poin utamanya adalah melepaskan, meletakkan maaf tersebut di tengah jalan tanpa peduli yang akan memungut, dan meninggalkan beban maaf itu di sana.

Kamu harus sadar untuk tidak membawa kebencian dan dendam di hatimu karena itu MERUGIKAN diri sendiri, sadar atau tidak sadar. Itulah yang mungkin bisa memberikanmu perasaan damai.

Mungkin terdengar agak kejam, ya, itu pilihan. Pilihlah cara-cara memaafkan sesuai versimu sendiri yang bisa membuatmu lebih lega dan ikhlas—dengan catatan tidak merugikan orang-orang di sekitarmu, lho.



JIKA YANG KAMU IMPIKAN DAN  
PERJUANGKAN MELIBATKAN TUHAN DI  
DALAMNYA MAKA....

JANGAN PERNAH KATAKAN  
TIDAK MUNGKIN.

**T**idak ada yang melarangmu untuk bermimpi besar. Beranikanlah dirimu untuk mencoba melakukannya, berusaha dengan keras setiap hari dalam mewujudkannya, dan tidak lupa minta pertolongan Tuhan untuk mewujudkan mimpi tersebut.

Yang terpenting adalah bagaimana caramu mengatur pikiran sehingga dapat mendoktrin diri sendiri untuk mencapai impian yang diinginkan. Lakukan apa yang bisa kamu lakukan, semampumu **SETIAP HARI**, sekecil apa pun usaha itu. Percayalah, semakin kuat keyakinanmu maka semakin dekat pula mimpi yang ingin kamu raih.

DI SAAT KAMU MENEMUKAN DIRIMU TIDAK  
DIHARGAI OLEH ORANG LAIN,

SAAT ITULAH TUHAN SEDANG MENGUJI  
KESABARANMU DAN KUALITAS DIRIMU.

**K**alau aku pribadi, sejujurnya, tidak ada masalah ketika orang lain meremehkan. Lho??? Karena aku percaya, saat seseorang meremehkan kita, artinya dia tidak diizinkan oleh Tuhan untuk berada di dekat kita. Untuk nantinya menjadi salah satu orang yang bangga saat menyaksikan kesuksesanku. Ya..., aku sih percaya kalau suatu saat akan mencapai puncak kesuksesanku sendiri.

Dengan izin Tuhan, aku akan memberikan dampak positif bagi orang di sekitarku. Mungkin belum sekarang. Aku membutuhkan waktu untuk membuktikannya.

Aku percaya, semua hal baik yang ingin diraih membutuhkan proses. Karena itu, aku memilih untuk terus bergerak, salah satunya dengan memberi jarak pada mereka yang selalu meremehkanku. Aku tidak ingin energi negatif mereka mengganggu energi positif yang sedang tumbuh di diriku.

Aku terus mencoba untuk mengasah diri, dengan cara tidak mendengar nyinyiran orang lain. Aku tetap terbuka dengan kritik yang disampaikan, tetapi tetap menyaring semua ucapan yang masuk ke hati dan pikiran. Dengan begitu, aku akan mengambil 'sari' yang baik untuk pertumbuhan energi positifku.

Untuk meraih puncak kesuksesan, aku akan fokus pada kualitas diri, berkomitmen, kerja keras, pantang mundur. Akan aku biarkan hasil kerja kerasku yang berbicara dan bertindak sebagai bukti. Aku tidak perlu meneriaki cerita suksesku di telinga mereka yang telah meremehkan. Cukup mata mereka yang bekerja saat menyaksikan puncak kebaikanku.



*Bersyukurlah jika kamu  
merasa sedang berada  
di posisi terendah dalam  
hidup.*

*Sebab, suatu saat posisimu  
pun akan ditinggikan.*

*Karena dari posisi terendah  
hanya ada anak tangga  
menuju ke puncak. Dan, anak  
tangga itulah yang akan kamu  
lalui hingga akhirnya berada  
di atas.*

**M**erasa berada di posisi terendah dalam hidup merupakan salah satu perjalanan yang wajar untuk dilalui. Bahkan, mungkin saat ini sebagian dari kita sedang berada di titik terendah dalam hidup. Saat di mana kamu merasa apa yang sudah kamu lakukan tidak membuahkan hasil. Saat di mana kamu merasa kalau semua orang meremehkanmu. Saat di mana kemampuanmu berada di bawah rata-rata.

Saat menghadapi perasaan seperti ini, tindakan yang harus kamu lakukan adalah alihkan pikiranmu ke arah yang lebih positif. Ingatlah bahwa pikiranmu memiliki kuasa penuh terhadap dirimu.

Banyak pilihan yang dimiliki, termasuk seberapa lama kamu memilih untuk berada di posisi terendah dalam hidupmu. Atau, kamu justru memilih untuk segera meninggalkan posisi terendah itu dan bergerak cepat menuju puncak kehidupanmu.

Sadarlah, bahwa kemampuanmu jauh lebih besar dari apa yang kamu pikirkan. Kamu dapat mencapai banyak hal dalam hidupmu. Kegagalan hanyalah bagian kecil yang mewarnai perjalananmu. Karena itu, untuk apa terlalu memikirkan kegagalan kecil jika ternyata di balik kegagalan tersebut terdapat kesuksesan yang sedang menunggu untuk dihampiri.

Ingatlah, kamu dapat mencapai semua hal baik yang diinginkan. Tuhan tidak pernah membatasi manusia untuk bermimpi dan mencapainya. Karena itu, jangan menjadi manusia yang mudah meyerah.



***Memaafkan sama artinya dengan  
menerima.***

***Karena..., saat memaafkan kamu akan  
menerima semua kebaikan dalam hidup,  
yaitu kesehatan dan rezeki.***

**M**emaafkan kesalahan orang lain memanglah tidak mudah. Tapi, jika kamu sanggup melakukannya maka dampak yang kamu terima pun akan luar biasa. Dampak kebaikannya akan langsung dapat kamu rasakan.

Saat kamu memaafkan seseorang maka berpikirlah bahwa Tuhan telah memberikan anugerah kepadamu dalam bentuk kelembutan hati. Selain itu, kamu pun harus berpikir positif pada rencana Tuhan. Bahwa Tuhan sedang menguji kesabaran dan keikhlasan melalui seseorang yang berbuat kesalahan dan akhirnya ia meminta maaf kepadamu.

Dengan adanya masalah ini, Tuhan ingin membuatmu menjadi pribadi yang lebih kuat lagi. Dan, percayalah bahwa Tuhan telah menyediakan banyak rezeki bagi kamu yang berhasil melewati ujian-Nya.

## *Pesan untukmu....*

Kamu... tidak perlu menghabiskan waktumu untuk terus bersama dengan orang yang tidak bisa diajak kerja sama untuk tujuan yang baik.

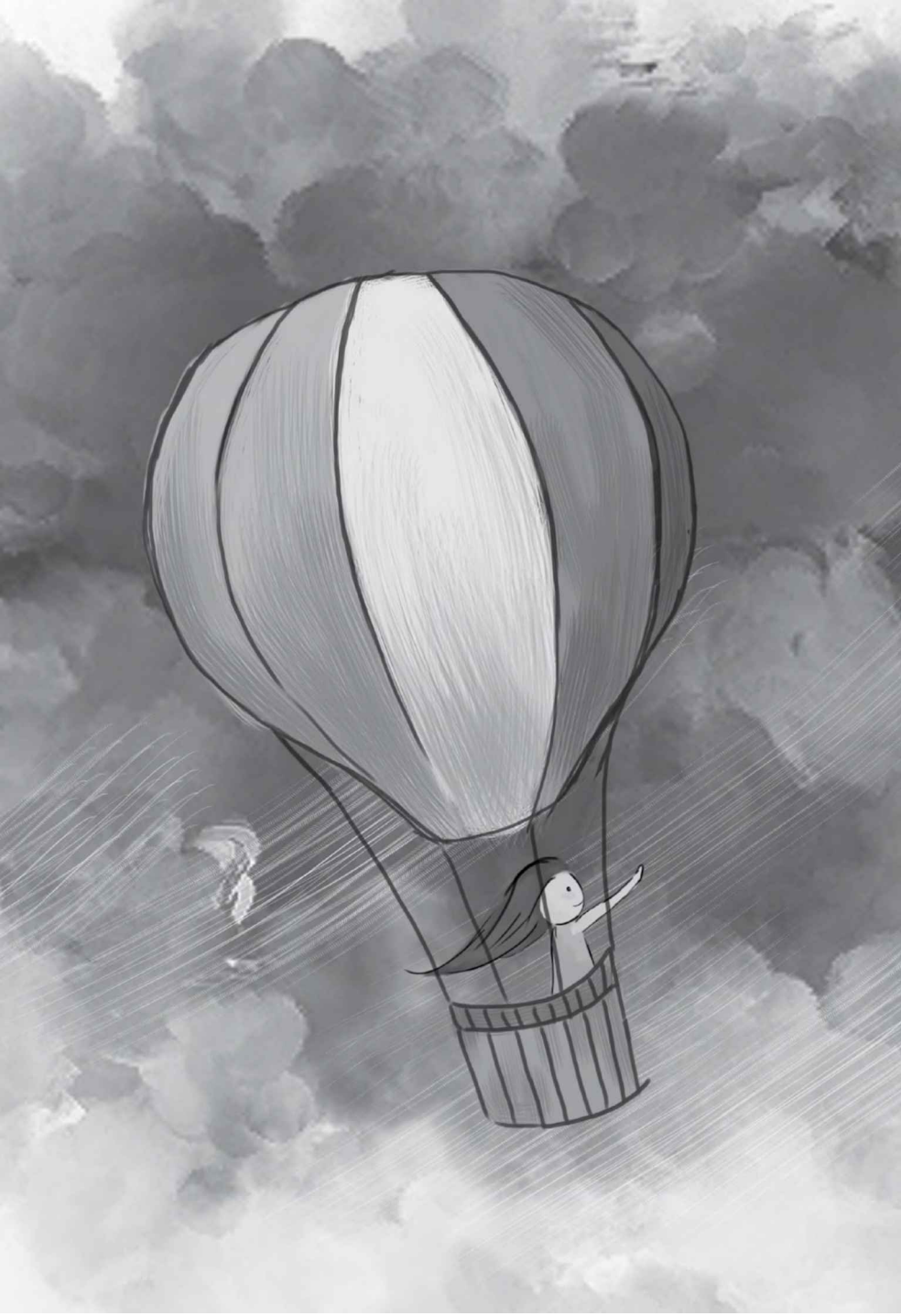
Kamu... berhentilah berteman dengan orang yang membuat kamu merasa tidak berharga.

Kamu... berhenti berada di tempat di mana orang memperlakukan kamu sebagai sebuah beban.

Pastikan kamu berada di tempat yang orang-orang di dalamnya menghargaimu. Saat kamu berada di tempat itu, mereka mampu memberikan inspirasi atau memotivasimu untuk menjadi lebih baik. Tempat di mana kamu mampu menemukan kebahagiaan dan kenyamanan. Tempat yang menampung banyak perbedaan tapi tetap terlihat indah. Dan, tempat di mana kamu melakukan semua hal berlandaskan cinta yang tulus.



DUNIA INI TERLALU LUAS UNTUK DIPENUHI  
DENGAN HAL-HAL NEGATIF.



*Kebebasan yang selalu kamu  
dapatkan adalah kebebasan untuk  
menjadi pribadi yang lebih baik  
setiap harinya.*

**M**ungkin, kamu sedang berada di posisi yang tidak dapat memilih, yang mana kamu terpaksa menerima apa pun yang disajikan di hadapanmu, di mana seolah banyak hambatan untuk masa depanmu, menjadi banyak batasan. Kamu *stuck*, belum bisa bertindak untuk memperjuangkan kebebasan, kamu bingung, lelah, dan jadi sering diselimuti pikiran negatif dan ragu terhadap diri sendiri.

Tapi, ada satu hal yang pasti terjadi. Hanya ada satu tindakan yang dapat kamu lakukan. Seolah terlihat kecil dan dianggap sepele tapi kekuatannya besar. Sebenarnya sederhana tapi sulit untuk dilakukan.

Kunci permasalahan itu adalah kesediaan. Kesediaanmu untuk mengubah sesuatu yang terlihat sebagai masalah menjadi sebuah peluang. Peluang yang terlihat kecil tapi memiliki kekuatan besar.

Kekuatan yang diciptakan untuk menempamu, untuk secara tidak langsung memaksamu bertahan, untuk mengerahkan kekuatan tersembunyi yang ada dalam dirimu, untuk bertahan pada situasi sulit seperti apa pun dan keluar sebagai pemenang pada akhirnya.

Kamu memiliki kebebasan untuk tersungkur atau kebebasan untuk bertahan dengan tubuh tegap dan menerobos masalah tersebut. Dengan mencari celah positif yang pasti bisa kamu temukan. Dan, pada akhirnya akan mengantarkanmu ke pintu kesempatan lain yang tidak kamu sangka.

ADA SAAT DI MANA KITA  
BENAR - BENAR MENGINGINKAN  
1 HAL YANG MENURUT  
KITA AKAN MENDATANGKAN  
KEBAHAGIAAN.

SETIAP HARI KITA  
MERATAP, MEMINTA, DAN  
SEOLAH MEMAKSA UNTUK  
MENDAPATKAN 1 HAL  
TERSEBUT YANG KITA ANGGAP  
BAIK.

KITA TERLALU FOKUS PADA  
HAL TERSEBUT HINGGA LUPA  
JIKA MASIH ADA 99 HAL  
'SEDERHANA' DENGAN BANYAK  
MAKNA YANG TUHAN BERIKAN  
KEPADA KITA SECARA  
CUMA - CUMA.

TERKADANG KITA, MANUSIA  
BERTINGKAH SELUCU ITU.

Setiap orang pasti memiliki impian, memiliki harapan pada satu hal yang dianggap ideal. Tapi, saat impian itu tidak berhasil atau belum didapat maka Tuhan pun menjadi sasaran atas kekecewaanmu. Mengganggu Tuhan tidak mendengarkan doa-doamu.

Tapi, apakah kamu sadar bahwa semua yang ada di hidupmu saat ini, apa yang dimiliki bukanlah hasil dari permintaan-permintaanmu pada Tuhan. Tuhan memberikan semua hal yang kamu butuhkan tanpa menunggumu untuk memintanya.

Nikmat kesehatan misalnya, aku yakin pasti jarang di antara kita yang setiap hari meminta untuk diberi kesehatan oleh Tuhan. Yang selalu kita minta adalah kesuksesan karier, rezeki yang berlimpah, dipermudah segala urusan, bahkan meminta Tuhan untuk mempertemukanmu dengan jodoh yang sesuai keinginanmu.

Tuhan memberikan kita nikmat kesehatan agar dapat melakukan segala hal yang diinginkan dengan lancar. Kesehatan untuk melakukan pekerjaan. Kesehatan agar kita dapat mencari

rezeki yang halal. Bahkan, kesehatan agar kita menemukan pasangan hidup yang baik. Tuhan memberikan semua hal yang kita butuhkan secara cuma-cuma setiap harinya, tanpa kita minta.

Sebagai manusia kita sering kali lupa. Ya..., lupa untuk bersyukur. Seolah-olah menganggap semua yang kita miliki di dunia ini hanyalah hal kecil yang wajar untuk dimiliki. Padahal, semua yang kita miliki adalah anugerah. Bahkan, kemampuan untuk bernapas pun jarang kita syukuri.

Jika kamu menganggap kesehatan adalah hal kecil, apakah kamu bersedia menukarkan kesehatanmu dengan keinginan yang menurutmu lebih penting untuk dimiliki, misalnya karier yang cemerlang? Aku yakin, kamu tidak akan melakukannya. Bagaimana mungkin kamu mendapatkan karier yang cemerlang tanpa kesehatan yang diberikan oleh Tuhan. Sederhananya, Tuhan tidak akan menunggumu meminta sesuatu yang kamu butuhkan. Karena sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui.



KEBAIKAN SESEORANG MEMANG MUDAH UNTUK  
DILIHAT. TAPI, JANGAN SAMPAI KEBAIKAN  
TERSEBUT MENUTUPI PANDANGAN KITA DARI  
KEBURUKANNYA, YANG SEBENARNYA HARUS  
DIHINDARI KARENA SECARA PERLAHAN DAPAT  
MEMENGARUHI DAN MERUSAK DIRI KITA.

Setiap orang pasti memiliki dua sisi kepribadian, seperti dua sisi pedang. Sisi baik dan buruk. Kelemahan dan kekuatan. Hitam dan putih. Banyak orang di luar sana, yang terkadang sulit untuk melepaskan seseorang karena terlanjur mencintainya karena kelebihan yang dimiliki.

Terlalu melihat sisi putih sehingga sisi hitam pun terabaikan.

Kebaikannya inilah yang menutup pandanganmu pada hal-hal lain yang seharusnya menjadi prioritas. Misalnya, kebiasaannya untuk memberi kejutan ternyata menutupi perlakuan kasarnya padamu.

Hadiah-hadiah yang ia berikan padamu hanya dijadikan sebagai cara agar kamu memaafkan perlakuan kasarnya.

Karena kamu terlalu fokus dan mencintai karena kelebihannya maka hal buruk yang seharusnya kamu hindari tidak dapat kamu rasakan. Dan, pada akhirnya kamu terjerumus pada pandangan dan pikiranmu sendiri.

Banyak di antara kita yang akhirnya sakit hati dan larut dalam kesedihan karena terlalu tinggi menaruh harapan pada orang lain. Karena itu, kalau menurutku, sebaiknya hindari untuk mencintai seseorang karena kelebihannya.

Tapi, perhatikan bagaimana caranya memperlakukanmu, bagaimana dia menghargai keberadaanmu, bagaimana dia memperbaiki dirinya agar dapat memberikan pengaruh positif kepadamu, dan bagaimana dia mempersiapkan segala kebutuhan untuk hidup bersamamu nanti.

Sebelum menilai seseorang sebagai sosok yang baik, ada baiknya kalau kamu mengenalnya dari sudut pandang orang lain. Kamu dapat mencari

tahu bagaimana kepribadian aslinya dari orang-orang terdekatnya, mencari tahu dari lingkungan keluarga, bertanya pada rekan kerja, hingga melihat bagaimana caranya berkomunikasi dengan orang-orang baru.

Jangan sampai kamu menilai pribadinya hanya dari sudut pandangmu sendiri. Karena cinta yang kamu rasa dapat menutupi semua pandanganmu terhadapnya. Temukan dia yang membuatmu merasa bahagia, bukan hanya dilihat dari segi materi tapi kenyamanan yang dia berikan padamu. Karena kita akan hidup bersamanya sepanjang usia, bukan untuk satu atau dua hari.

*Hari esok yang cerah  
dimiliki oleh orang-  
orang yang bekerja keras  
memersiapkannya mulai  
dari hari ini.*

**O**rang-orang yang kamu anggap sukses di luar sana tidak memperoleh kesuksesannya dalam waktu singkat, satu hari, satu minggu, bahkan 1 tahun. Butuh waktu yang tidak sebentar untuk membangun, bertahan, dan menstabilkan kesuksesan yang telah dibangun.

Untuk kamu yang berharap meraih kesuksesan, jangan pernah menunggu suasana hati yang baik untuk memulai, jangan pernah menunda hal baik yang dapat dilakukan, jangan terlena pada suasana santai yang selama ini membelengguimu, bahkan jangan mencari alasan untuk menunggu waktu yang tepat untuk memulai semuanya. Hingga akhirnya kamu tidak mulai melangkah untuk melakukan perubahan dan pergerakan yang lebih baik dalam hidupmu.

Waktu menjadi salah satu hal yang cepat untuk dilalui dan tidak akan dapat diputar kembali. Karena ini, kalau kamu ingin sukses maka bertindaklah sekarang juga.

Persiapkan semua yang kamu butuhkan mulai dari sekarang, bahkan dimulai dari hal kecil seperti menjaga semangat dan terus berpikir positif. Eksekusi semua keinginanmu. Buatlah dirimu bangga dengan arah langkah yang kamu pilih.



## *Pesan untukmu*

**D**alam hidup kamu akan bertemu dengan banyak orang yang memiliki tipe dan karakter beragam. Ada yang seindah bunga mawar, ada yang seperti amukan ombak, ada yang sekokoh gunung, ada yang secerah langit biru, dan ada pula yang misterius seperti hujan.

Mungkin kamu juga akan menemukan seseorang berkarakter 'kejam' seperti topan ganas yang menyapu semua halangan di depannya. Mungkin kamu pun akan bertemu dengan mereka yang mengejutkan seperti petir, mereka dengan karakter sedingin es, atau mereka ada menghangatkan seperti api unggun.

Mereka dengan berbagai karakter mungkin akan mensuplay sinar matahari kepadamu, menurunkan hujan, membawamu ke taman bunga yang indah, atau membawamu ke padang gurun yang kering.

Mereka dapat memberikanmu cahaya atau justru meredupkan cahaya yang kamu miliki. Mereka akan menawarkanmu obat atau justru memberikanmu racun.

Mereka yang ada di sekitarmu mungkin akan membuatmu jatuh. Tapi percayalah, pasti ada pula di antara mereka yang dapat membuatmu bangkit dan berdiri tegap. Di antara mereka pasti ada yang memberikanmu pengaruh positif. Tapi, waspadalah karena pasti akan ada orang-orang yang memberikan pengaruh negatif padamu.

Jangan takut untuk 'menjelajahi' mereka. Jangan takut untuk bertemu setiap orang yang berbeda. Jangan menutup dirimu untuk merasakan 'sentuhan' dari tiap-tiap orang yang berbeda. Selalu ada sesuatu yang berbeda di genggamannya tiap-tiap orang yang kamu temui. Mereka semua memiliki materi pelajaran berbeda untuk mengajarimu tentang hidup. Pelajaran yang akan kamu pakai untuk mencapai kualitas hidup yang lebih tinggi. Untuk jadi dirimu yang terbaik.

# Tentang Penulis

**C**arrin, perempuan berkepribadian introver yang lahir di Jakarta pada 6 Agustus 1992. Memiliki hobi membaca dan baru menemukan *passion* lainnya, yaitu menulis. Telah mendapat gelar S1 di Universitas swasta yang ada di Jakarta pada 2014.

Menjadi salah satu perempuan di balik terbentuknya akun @test\_psikologi yang mulai eksis pada 2014. Saat ini, Carrin bersama tim masih fokus mengembangkan dan memperluas interaksi melalui akun @test\_psikologi agar memiliki jaringan komunitas yang semakin luas. Dan, kami berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif pada generasi muda melalui sosial media.





Menghadapi masalah dalam hidup bukanlah suatu hal yang menakutkan. Merasa marah, kecewa, sedih, dikhianati, gagal, hingga merasa rendah diri adalah wajar kita rasakan.

Berada dalam posisi terendah bukan menjadi penghalang bagi kita untuk berubah. Inilah titik balik untuk menggapai harapan baru. Menjadi individu yang lebih positif.

Buku ini adalah jawaban bagi kita yang ingin selalu berpikir dan bertindak positif. Inilah 'terapi' yang dapat menjagamu tetap 'waras' di zaman yang serba 'nyeleneh' ini.



**Aku**  
**Berdiri**  
*di Sini*  
**untukmu**

  
**transmedia**  
read a book, open the world



@transmedia\_



TransMedia Pustaka

Jl. H Montong No.57 Ciganjur  
Jagakarsa - Jakarta Selatan 12630  
Telp : (021) 7888 3030 ext. 213, 214, 215  
Faks : (021) 727 0096  
Email : redaksi@transmediapustaka.com  
Website : www.transmediapustaka.com

ISBN (13) 978-602-1036-66-2



9 786021 036662

Motivasi Remaja